

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Batasan Masalah	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Perkerasan Jalan	4
2.2. Beton Aspal	4
2.3. Lapis Aspal Beton	5
2.4. Permeabilitas	5
2.5. Air Payau	6
2.6. Penelitian Sejenis Yang Pernah Dilakukan	7

BAB III LANDASAN TEORI

3.1. Sifat Dan Bahan Penyusun Lapis Aspal Beton	8
3.1.1. Aspal	10
3.1.2. Sifat-sifat Fisik Agregat dan Gradasi Agregat	11
3.2. Karakteristik <i>Marshall</i>	14
3.3. Permeabilitas	20

BAB IV HIPOTESIS

BAB V METODE PENELITIAN

5.1 Bahan Penelitian	24
5.2 Peralatan	24
5.3 Lokasi Penelitian	26
5.4. Tahapan Penelitian	26
5.4.1 Tahap Persiapan	28
5.4.2 Pengujian Bahan	28
5.4.3 Perencanaan Campuran dan Pembuatan Model Benda Uji... ..	32
5.4.4 Pengujian Standar untuk Mendapatkan KAO	33
5.4.5 Pengujian <i>Marshall</i>	37
5.4.5.1 Persiapan Pengujian	38
5.4.5.2 Cara Pengujian	39
5.4.6 Pengujian Permeabilitas	40
5.5 Pelaksanaan Pokok Penelitian	41

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

6.1. Hasil Pemeriksaan Sifat Fisik Bahan	43
6.1.1. Hasil Pengujian Agregat	43
6.1.2. Hasil Pengujian Aspal	44
6.2. Hasil Pengujian <i>Marshall</i> (<i>Marshall Test</i>)	45
6.2.1. Campuran Beton Aspal dengan Variasi Kadar Aspal	45
6.2.2. Campuran Beton Aspal Rendaman Air Payau pada KAO.....	46
6.3 Sifat Fisik Bahan	48
6.4. Karakteristik <i>Marshall</i> Campuran Beton Aspal.....	49
6.4.1. Pengaruh Kadar Aspal Terhadap Nilai VITM Campuran Beton Aspal.....	49
6.4.2. Pengaruh Kadar Aspal Terhadap Nilai VFWA Campuran Beton Aspal.....	51
6.4.3. Pengaruh Kadar Aspal Terhadap Nilai Stabilitas Campuran Beton Aspal.....	52
6.4.4. Pengaruh Kadar Aspal Terhadap Nilai <i>Flow</i> Campuran Beton Aspal.....	54
6.4.5. Pengaruh Kadar Aspal Terhadap Nilai MQ Campuran Beton Aspal.....	56
6.5. Penentuan Kadar Aspal Optimum Campuran Aspal Beton.....	58
6.6. Pengaruh Perendaman Air Payau Terhadap Karakteristik <i>Marshall</i> ...	59
6.6.1 Pengaruh Perendaman Air Payau Terhadap VITM.....	59
6.6.2 Pengaruh Perendaman Air Payau Terhadap VFWA.....	61
6.6.3 Pengaruh Perendaman Air Payau Terhadap Stabilitas.....	64
6.6.4 Pengaruh Perendaman Air Payau Terhadap <i>Flow</i>	66
6.6.5 Pengaruh Perendaman Air Payau Terhadap MQ.....	68
6.7. Evaluasi Hasil Penelitian.....	70
6.8. Hasil Pengujian Permeabilitas.....	72

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan	74
7.2. Saran-saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 5.1. Bagan Alir Penelitian	27
Gambar 6.1. Grafik Hubungan Antara Kadar Aspal dengan Nilai VITM	50
Gambar 6.2. Grafik Hubungan Antara Kadar Aspal dengan Nilai VFWA	52
Gambar 6.3. Grafik Hubungan Antara Kadar Aspal dengan Nilai Stabilitas	54
Gambar 6.4. Grafik Hubungan Antara Kadar Aspal dengan Nilai <i>Flow</i>	56
Gambar 6.5. Grafik Hubungan Antara Kadar Aspal dengan Nilai <i>Marshall Quotient</i>	57
Gambar 6.6. Grafik Hubungan Antara Variasi Perendaman Dengan VITM	59
Gambar 6.7. Grafik Hubungan Antara Variasi Perendaman Dengan VFWA	62
Gambar 6.8. Grafik Hubungan Antara Variasi Perendaman Dengan Stabilitas	64
Gambar 6.9. Grafik Hubungan Antara Variasi perendaman Dengan flow	67
Gambar 6.10. Grafik Hubungan Antara Variasi Perendaman Dengan MQ	69
Gambar 6.11. Grafik Hubungan Antara Lama Perendaman Air Payau Dengan Nilai Koefisien Permeabilitas.....	72

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 3.1. Persyaratan Campuran Beton Aspal	9
Tabel 3.2. Persyaratan Aspal Keras	11
Tabel 3.3. Pembagian Gradasi Agregat Beton Aspal	13
Tabel 3.4. Persyaratan Kualitas Agregat Kasar	14
Tabel 3.5. Persyaratan Kualitas Agregat Halus	14
Tabel 3.6. Persyaratan Kualitas <i>Marshall</i> Campuran	20
Tabel 3.7. Klasifikasi Campuran Aspal Berdasarkan Angka Permeabilitas	22
Tabel 5.2. Gradasi Agregat Berdasar Grading IV Bina Marga (1987)	33
Tabel 5.3 Model Benda Uji Pada KAO Untuk Uji <i>Marshall</i> Dan Permeabilitas	37
Tabel 6.1. Hasil Pemeriksaan Agregat Kasar	43
Tabel 6.2. Hasil Pemeriksaan Agregat Halus.....	44
Tabel 6.3. Hasil Pemeriksaan AC 60/70	45
Tabel 6.4. Hasil Pengujian <i>Marshall</i> Benda Uji Dengan Kadar Aspal Bervariasi ..	46
Tabel 6.5. Hasil Pengujian <i>Marshall</i> Campuran Beton Aspal dengan Perendaman air payau pada KAO dengan berbagai variasi lama perendaman	47
Tabel 6.6. Kadar Aspal Optimum Campuran Beton Aspal	58
Tabel 6.7. Hasil Pemeriksaan <i>Marshall</i> Test Campuran AC Dengan Variasi Perendaman Air payau	71